

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SIALANG
PALAS KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH:

RINA WATI MARBUN

175310898

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rinawati Marbun
NPM : 175310898
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang
Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dra. Emy Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

9/12/22

KETUA PRODI



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Rinawati Marbun
NPM : 175310898
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa
Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Tim Penguji Tanda Tangan

1. Dian Saputra, SE, M.Acc., AK., CA., ACPA

()

2. Dina Hidayat, SE., M.Si., AK., CA

()

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. Ak., CA.

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : RINAWATI MARBUN
2. Npm : 175310898
3. Hari/Tanggal : Rabu, 21 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Sidang dibuka oleh **Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak <ul style="list-style-type: none">o Sesuaikan daftar pustka, sesuai dengan teori yang kamu jelaskano Perbaiki teknis penulisan atau Typo	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 30 Terlihat dihalaman 2-3 dan 5-6	
2	Nina Nursida, SE., M.Acc <ul style="list-style-type: none">o Tambahkan teori mengenai aset tetap karena permasalahannya aset tetapo Lampiran sesuaikan denagn pedoman skripsi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 24 Terlihat dihalaman 32-56	

Mengetahui,

Dr. Hj. Niska, SE, M.Si, Ak. CA, CPA
Ketua Prodi Akuntansi SI

Disetujui,

Dra. M. Laila, Ak. Pembimbing
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS

Alamat : Jalan Kahurddin Nasution No. 133 Perhentian
Marpoyan Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : RINAWATI MARBUN
2. Npm : 175310898
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak

Sidang dibuka oleh **Eny Wahyuningsih Dra, M.Si., AK, CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA <ul style="list-style-type: none">o 1 Paragraf 2 Kalimat Dan Menggunakan mendeley dalam mengutipo Teknis Penulisano Tidak perlu masalah karna, minor atau kalau pun mau diangkat	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaikin Sudah diperbaikin	Terlihat dihalaman awal skripsi 1 Terlihat dihalaman 2 Terlihat halaman 45	

	selesaikan pembahasannya ○ Daftar Pustaka Sesuai Sistem Dina Hidayat, SE.M.Si.,AK.,CA. ○ Perbaiki Abstrak ○ Perbaiki Typo ○ Perbaiki Sistem Penulisan Struktur ○ Tidak Perlu Masalah Karna Minor atau kalua pun mau Diangkat Selesaikan Pembahasannya ○ Simpulan dan Saran Sesuai Pembahasan ○ Daftar Pustaka Sesuai Sistem	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat halaman 53 Terlihat Halaman i Terlihat Halaman 1-5 dan 31-42 Terlihat Halaman 34 Terlihat Halaman 45-46 Terlihat Halaman 52-53 Terlihat Halaman 54	
--	---	--	---	--

Mengetahui,

Disetujui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



Eny Ningsih Dra, M.Si., AK, CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

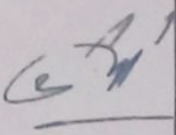
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 175310898
 Nama Mahasiswa : RINAWATI MARBUN
 Dosen Pembimbing : 1. Dra.Eny Wahyuhningsih, M.Si., AK., CA
 Program Studi : AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Analysis of the Application of Financial Accounting in Sialang Palas Village, Lubuk Dalam District, Siak Regency.
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

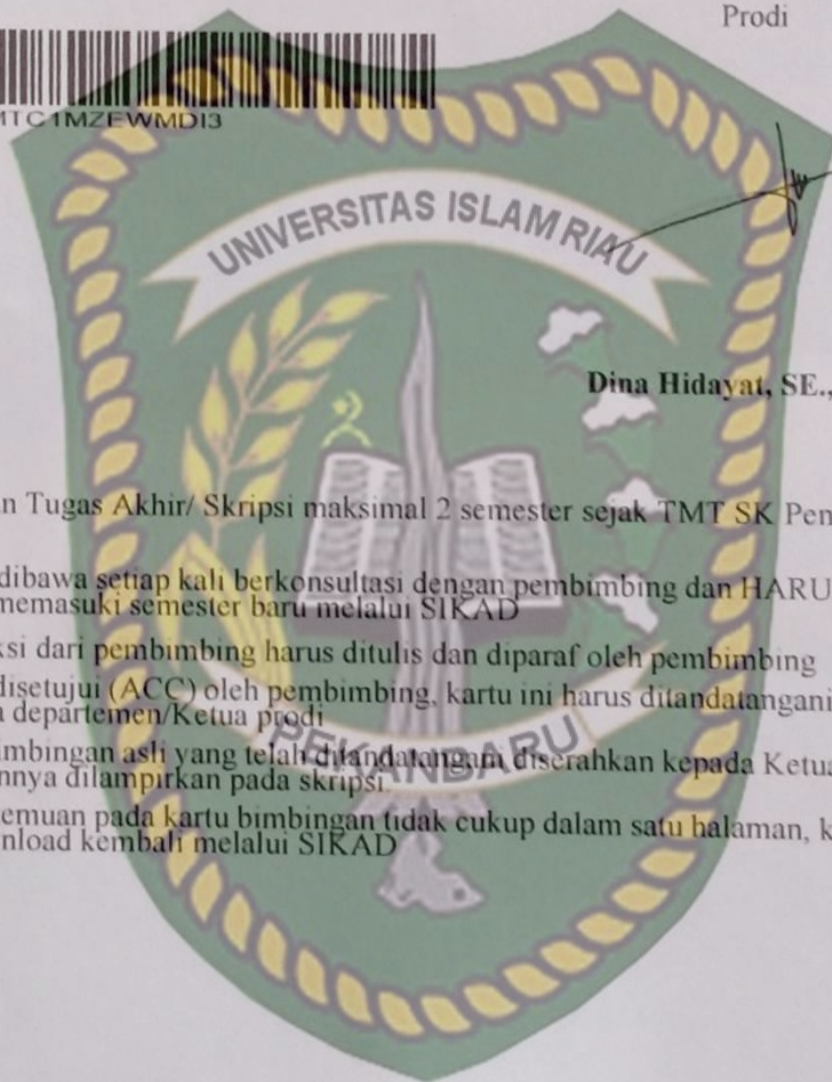
Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
Selasa, 17-Nov-2020	1. Judul	ACC JUDUL	
Selasa, 16-Mar-2021	1. Data bukan dalam excel 2. Bagian Akhir Laporan ada Cap nya 3. Data Harus Sesuai Dengan Sistem 4. Perbaiki Teknis Penulisanya	Sudah Diperbaiki	
Jumat, 26-Mar-2021		ACC Seminar Proposal	
Selasa, 16-Nov-2021	Perbaiki Urutan Lampirannya		
Kamis, 18-Nov-2021	Perbaiki Teknis Penulisannya		
Rabu, 01-Dec-2021	Perbaiki Teknis Perpustakaanya		

Kamis,02-Des-2021		ACC Seminar Hasil/Skripsi	

Pekanbaru,07-04-2020
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC1MZEWM13



Dina Hidayat, SE., M.Si., AK., CA

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

catatan :

Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan

Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD

Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing

Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi

Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.

Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

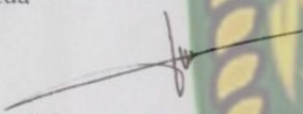
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1785/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 21 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

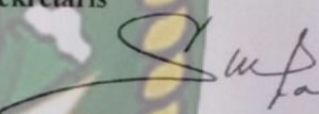
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Rinawati Marbun |
| 2. NPM | : 175310898 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 61,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANTIA UJIAN

Ketua





Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

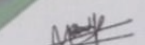
Dosen penguji :

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA


.....

.....

.....

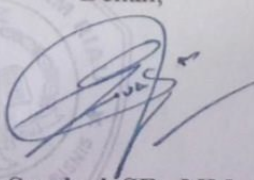
Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak


.....

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rinawati Marbun
NPM : 175310898
Jurusan : Akuntansi / SI
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang Palas
Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		

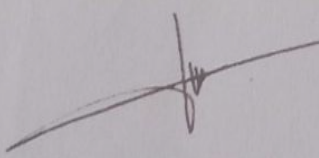
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

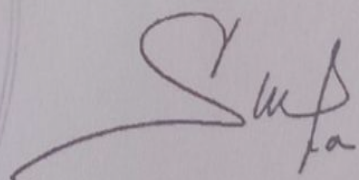
Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 63)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Desember 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

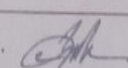
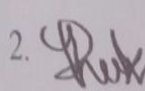
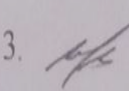
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rinawati Marbun
 NPM : 175310898
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang Palas
 Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
 Pembimbing : I. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 21 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

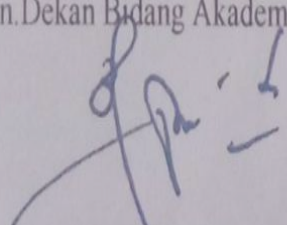
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

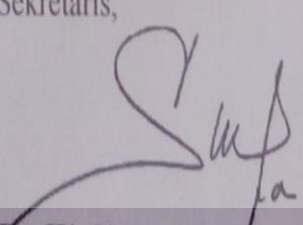
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc. Ak	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An.Dekan Bidang Akademis


 Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 21 April 2021
 Sekretaris,


 Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1785 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

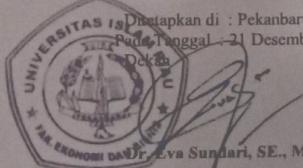
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Rinawati Marbun
N P M : 175310898
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Stalang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
pada Tanggal : 21 Desember 2021
Dekan

Eva Sundari, SE., MM., CRBC

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Rina Wati Marbun
 N P M : 175310898
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : " Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan TK Pertiwi Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak "
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 00 0000

Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kmi Haj



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
 Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Nama : RINAWATI MARBUN
 NPM : 175310898
 Program Studi : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SIALANG PALAS KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 18 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 April 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SIALANG PALAS KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penulia lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan ijazah yang telah pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkandalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 07 April 2022 Yang
memberi pernyataan,

Rinawati Marbun
NPM: 175310898

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Desa Sialang Palas terhadap Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Jenis dan sumber data yang digunakan data primer berupa kebijakan akuntansi Desa yang diperoleh oleh karyawan Desa pada bagian keuangan, data sekunder berupa sejarah perkembangan Desa, struktur organisasi dan laporan keuangan Desa. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan melakukan wawancara karyawan Desa pada bagian keuangan, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak tidak menghitung penyusutan terhadap aset tetap, adanya kesalahan perpindahan saldo aset tetap dan di akhir periode Pemerintah Desa Sialang Palas tidak menghitung saldo persediaan yang tersisa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Keuangan pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci: Prinsip Akuntansi Berterima Umum, Akuntansi Desa



ABSTRACT

This research was conducted in Sialang Palas Village, Lubuk Dalam District, Siak Regency. This study aims to determine how the suitability of accounting application in Sialang Palas Village to Generally Accepted Accounting Principles.

This study uses a qualitative method, namely research that is descriptive and uses analysis. the types and sources of data used are primary data in the form of Village Accounting policies obtained by Village employees in the finance department, secondary data in the form of village development history, organizational structure and village financial reports. The collection technique used in the research is by interviewing village employees in the finance department, and documentation.

The results of this study Sialang Palas Village, Lubuk Dalam District, Siak Regency did not calculate depreciation on fixed assets, there was an error in the transfer of fixed asset balances and at the end of the period. The Sialang Palas Village Government did not calculate the remaining inventory balance. From the results of this study, it can be concluded that the application of financial accounting in Sialang Palas Village, Lubuk Dalam District, Siak Regency is not fully in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Generally Accepted Accounting Principles, Village Accounting*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan berkat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SIALANG PALAS KECAMATAN LUBUK-DALAM KABUPATEN SIAK”.

Penulisan skripsi ini digunakan melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, Bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE, M.Si, AK., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Nawarti Bustamam, SE., M. Si selaku Penasihat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Ibu Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak, CA selaku pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.

7. Seluruh Karyawan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama aktif perkuliahan.
8. Terimah kasih kepada Bapak/Ibu selaku perangkat Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk-Dalam kabupaten Siak yang memberikan izin kepada saya melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimah kasih kepada Orangtua tercinta Ibu Magdalena Manurung, adik Ristauli Marbun, Laoren Sius Marbun, Leonardo Marbun yang telah mendoakan saya, dan kasih sayang,serta memberikan semangat, motivasi, dukungan yang tak terhinga sehingga saya mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
10. Terimah kasih buat teman-teman seperjuangan Susi Agustina SE, Dana Simanjuntak, Irene Oktaviani S.AP, Grace Marsella SE, Eka Nirwana SE, Desi Tobing SE, Herawati SE, Josua Siahaan SE, Risky Yosep Silaban SE, selaku teman seperjuangan saya yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi.
11. Buat saudara-saudara saya yang di IMKE Ikatan Mahasiswa Kristen Ekonomi terlebih buat senior Jhune lafyanto Sihombing, dan Isak Lintar Siregar serta teman- teman Akuntansi S1 Angkatan 2017 yang memberikan dukungan dan motivasi sehinga saya bisa menyelesaikan skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi penulisan, Bahasa dan susunan kalimat. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis selaku pembuat skripsi ini menerima kritik dan saran dengan senang hati agar skripsi ini bias menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 28 November 2021

RINA WATI MARBUN
175310898

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Masalah	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Defenisi Akuntansi	10
2.1.2 Pengertian Desa	11
2.1.3 Administrasi Desa	14
2.1.4 Defenisi Akuntansi Desa, Keuangan Desa, dan Pengelolaan Keuangan	14
2.1.5 Prinsip Akuntansi, Aspek-aspek dan Karakteristik Akuntansi Keuangan Desa	16
2.1.6 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Keuangan Desa	19
2.1.7 Siklus Penyusunan Laporan Keuangan Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa	20
2.1.8 Laporan Keuangan Desa	27
2.2 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Objek Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	33
4.1.1 Sejarah Singkat Desa	33
4.1.2 Visi dan Misi Desa Sialang Palas	33
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Sialang Palas	35
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Dasar Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi	36
4.2.2 Proses Akuntansi	37
1. Tahap Pencatatan	37
2. Tahap Penggolongan	46
3. Tahap Pengikhtisaran	47
4. Tahap Penyesuaian	48
5. Tahap Pelaporan	51

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Kas Umum.....	37
Tabel 4.2 Buku Kas Pembantu Kegiatan	39
Tabel 4.3 Buku Kas Desa	40
Tabel 4.4 Buku Kas Pembantu Pajak	41
Tabel 4.5 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.....	42
Tabel 4.6 Laporan Kekayaan Milik Desa	44
Tabel 4.7 Buku Besar	46
Tabel 4.8 Buku Besar	47
Tabel 4.9 Buku Kas Pembantu	47
Tabel 4.10 Neraca Saldo	48



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi sebagai sistem informasi yang menyediakan atau menghasilkan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan. Sistem informasi mengumpulkan, memproses, mengklarifikasi, menganalisa, menyajikan, dalam bentuk angka, mencatat, dan melaporkan aktivitas transaksi mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan disebut juga dengan siklus akuntansi. Akuntansi juga merupakan sistem informasi yang mencatat kejadian dimasa lalu yang menghasilkan informasi yang berupa laporan keuangan yang berguna untuk pihak internal maupun eksternal untuk menjadi dasar pengambilan keputusan Secara umum, akuntansi dapat di defenisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan dan suatu entitas (Hery 2014:16).

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 71 ayat (1) dinyatakan bahwa keuangan desa adalah hak dan kewajiban desa yang dapat di niai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan dan hak kewajiban desa. dinyatakan bahwa adanya hak dan kewajiban akan menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan Desa.

Menurut Pemedagri no 20 Tahun 2018 pengelolaan keuanagan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang selanjutnya disingkat PPKD, adalah perangkat desa yang melaksanakan pengelolaan

keuangan desa berdasarkan keputusan kepala desa yang menguasai sebagai kekuasaan PKPKD keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran

Akuntansi keuangan desa sebagai solusi yang tepat agar keluar dari permasalahan yang dihadapi aparatur desa dalam hal ini bendahara desa tersebut di atas, sehingga mampu melakukan penatausahaan dalam pengelolaan keuangan desa dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan desa yang benar dan seimbang yang terdiri dari transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, melakukan penutupan buku setiap akhir bulan serta mampu menyusun laporan keuangan desa yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan desa.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu organisasi yang menunjukkan kondisi keuangan organisasi tersebut pada suatu periode akuntansi merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu organisasi. Laporan keuangan juga merupakan suatu hasil dari proses yang terkait pada siklus akuntansi. Tahap siklus akuntansi menurut yang dilakukan adalah pencatatan, pengolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi.

Menurut Pedoman Asitensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP(2015:15) pencatatan merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari bukti-bukti transaksi yang dilakukan pencatatan kedalam buku yang sesuai. selanjutnya tahap pengelolaan, setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah pengolongan tahap ini merupakan tahap pengelompokan tahap bukti transaksi-transaksi yang dilakukan pencatatan kedalam buku yang sesuai. Selanjutnya tahap pengolongan, setelah dilakukan pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah pengolongan, tahap ini merupakan tahap pengelompokkan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besarsesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai kedalam kelompok debit dan kredit.

Ketiga tahap pengikhtisaran, pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo dan krtas kerja Lapran Kekayaan Milik Desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat di buku besar utama dan di buku besar pembantu. Laporan Kekayaan Milik Desa dapat berfungsi untuk mengecek keakuratan dalam memposting akun kedalam debit dan kredit. Didalam Laporan Kekayaan Milik Desa jumlah kolom debit dan kredit harus sama dan seimbang. Sehingga perlunya pemeriksaan saldo debit kredit didalam Laporan Kekayaan Milik Desa dari waktu ke waktu mengurangi salah pencatatan. Keempat tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan dilakukan padatahap ini (1) membuat laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa laporan ini berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintah desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu. (2) Membuat Laporan Kekayaan Milik Desa laporan yang berisi posisi asset lancar, asset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu.

Desa Sialang Palas adalah sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Dalam penyusunan laporan keuangan desa Sialang Palas menggunakan kas (cash basis) dalam menyusun laporan keuangannya. Basis kas adalah pengakuan atau pencatatan transaksi ekonomi dilakukan saat transaks tersebut menimbulkan perubahan pada kas. Basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan menimbulkan perubahan pada kas. Basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran. Dalam sistem pembukuan Desa Sialang Palas menggunakan sistem siskeudes.

Adapun proses akuntansi di desa Sialang Palas pertama kali melakukan pembukuan bukti transaksi yang ada dalam (lampiran 1) Buku Kas Umum,digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran yang bersifat tunai. (lampiran 2) Buku Bank Desa,digunakan untuk mencatat bukti transaksi terkait dengan penerimaan

maupun pengeluaran melalui bank (lampiran 3) Buku Pembantu Pajak, digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pemungutan penyetoran pajak oleh bendahara desa. Selanjutnya, bendahara desa Sialang Palas membuat (lampiran 5) Laporan Keuangan berupa Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APBDesa berisi jumlah anggaran dan realisasi dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan dari pemerintahan desa yang bersangkutan untuk tahun anggaran tertentu. Dan (lampiran 4) terdapat Laporan Kekayaan Milik Desa yang menyajikan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki Desa Sialang Palas yang pada dasarnya merupakan selisih antara aset yang dimiliki Desa Sialang Palas dengan jumlah kewajiban Desa Sialang Palas sampai 31 Desember tahun tertentu.

Laporan Kekayaan Milik Desa disajikan secara komparatif dengan membandingkan laporan kekayaan tahun sebelumnya untuk mengetahui jumlah kekayaan bersih yang dimiliki desa. Laporan berisi aset, kewajiban dan ekuitas. Aset terdiri dari kas dan bank, piutang, persediaan, investasi aset tetap dan lain-lain.

Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 dan 2019 (lampiran 4) pada bagian Persediaan, Bendahara tidak mencantumkan saldo pada akun persediaan, hal ini menunjukkan bahwa saldo persediaan senilai Rp 0. karena Bendahara Desa tidak menghitung Persediaan, sedangkan pada tahun 2018 belanja barang dan jasa sebesar Rp42.576.624, sedangkan di tahun 2019 total belanja barang dan jasa sebesar Rp36.714.730 (lampiran 4).

Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 dan 2019 (lampiran 4) pada bagian Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap bersaldo Rp 0, karena Bendahara Desa tidak menghitung beban penyusutan pada aset tetap yang dimiliki seperti Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Instalasi. Sehingga nilai aset tetap yang disajikan didalam laporan tidak menunjukkan yang sebenarnya.

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 terdapat aset tetap seperti Peralatan dan Mesin sebesar Rp 54.564,014 (lampiran 4), Gedung dan Bangunan sebesar Rp 27.617.000. Serta Jalan, Jaringan dan Instalasi sebesar Rp 647.977.547. Namun, pada aset tetap pada tahun 2018 senilai Rp 730.158.561 tidak disajikan ke dalam laporan kekayaan milik desa sebagai penambah aset tetap tahun 2018.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

“Apakah Penerapan Akuntansi Keuangan pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk-Dalam Kabupaten Siak telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi keuangan pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, maka manfaat yang nantinya diharapkan akan diperoleh adalah:

1. Bagi Penulis, Dapat menjadi penambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi keuangan Desa Kecamatan Lubuk-Dalam Kabupaten Siak.

2. Bagi Kantor Desa Sialang Palas, Diharapkan penelitian ini dapat membantu pihak Desa dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi untuk peneliti yang lain sejenis dimasa yang akan datang khususnya untuk penerapan akuntansi pada Koperasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II :TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian kerangka pemikiran serta hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan sejarah-sejarah singkat, struktur organisasi serta aktivitas desa sialang palas yang mengemukakan hasil penelitian

dan pembahasan yang dilakukan, menguraikan , menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V :SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang nantinya bermanfaat bagi Kantor Desa maupun penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi mempunyai pengertian yang beranekaragam menurut sudut pandang masing-masing ahli yang memberikan definisi akuntansi. Akuntansi secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis yang berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun bagi pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dan pertanggung jawaban. Sebab itu maka akuntansi disebut juga sebagai media komunikasi.

Menurut Riyanto, dkk. (2012:1) akuntansi merupakan proses mengenali, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi mengacu pada 3 (tiga) aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, merekam dan

mengomunikasikan kejadian ekonomi yang terjadi pada organisasi untuk kepentingan pihak pengguna Sukrisno (2013)

Dapat disimpulkan dari beberapa defenisi akuntansi di atas terlihat bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi kepada suatu entitas sedangkan output dari akuntansi itu sendiri berupa laporan keuangan diharapkan bermanfaat dalam penilaian dan pengambilan keputusan oleh aparatur pemerintahan desa. Membuat laporan keuangan merupakan tahap akhir.

2.1.2 Pengertian Desa

Menurut Djanegara (2017;209) desa adalah:

Suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah negara kesatuan republik indonesia

Desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang ada di desa, dibuktikan dengan nota-nota dan dilakukan pencatatan peleporan keuangan sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk pihak-pihak yang berhubungan dengan desa Sujarweni (2015:17) .

Pemerintah desa dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Desa dalam pelaksanaannyadibantu oleh perangkat desa Diantaranya yaitu:

a) Kepala Desa

Kepala desa merupakan pemegang kekuasaan dan pengelolaan keuangan desa serta mewakili pemerintah desa kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Hal ini, Kepala Desa memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBD
2. Menetapkan pelaksanaan teknis pengelolaan keuangan desa PTPKD
3. Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa
4. Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBD
5. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBD

b) Sekretaris Desa

sekertaris merupakan perangkat desa yang bertugas untuk membantu Kepala Desa, dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan administrasi desa sebagai berikut:

- a) Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APBDes.
 - b) Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan APBDes.
 - c) Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan dalam APBDes.
- 1) Melakukan verifikasi terhadap rencana anggaran belanja (RAB), bukti-bukti atas penerimaan atau pengeluaran APBDes.
 - 2) Melakukan verifikasi terhadap rencana anggaran belanja (RAB), bukti-bukti atas penerimaan atau pengeluaran APBDes.

c) Pelaksanaan Teknis Desa

1. Kepala Urusan Pemerintahan (KAUR PEM)

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertahanan, pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa

2. Kepala Urusan Umum (KAUR UMUM)

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan menyusun rencana, pengendalian, evaluasi dengan meliputi surat, pemeliharaan sarana kantor desa, melakukan kegiatan penatausahaan arsip kantor desa.

3. Kepala Umum Kesejahteraan Rakyat (KAUR KESRA)

Membantu Kepala Desa dalam meyusun rencana, pelaksaan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan bidang kesejahteraan rakyat dengan meliputi mengumpulkan dan menyusun data laporan urusan kesejahteraan rakyat serta menyusun program dan rencana kegiatan pembangunan dalam rangka menyelenggarakan urusan kesejahteraan rakyat.

4. Kepala Urusan Keuangan (KAUR KEU)

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan fungsi kebendaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa, menyusun rencana anggaran kas desa, melakukan penatausahaan dengan meliputi menerima, menyimpan, membayar, menyetorkan serta pertanggungjawabkan penerimaan dan pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan.

5. Kepala Urusan Pembangunan (KAUR PEMBANGUNAN)

Membantu Kepala Desa dalam menjalankan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan.

6. Pelaksanaan Kewilayahan

Kepala Dusun (Kadus) Membantu Kepala Desa dalam peraturan bupati/wlikota dengan memperhatikan kewajiban pada wilayah kerja yang sudah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan.

2.1.3 Administrasi Desa

Diperlukan pembinaan pengawasan oleh Pemerintah Desa terhadap aparatur pemerintahan Desa sumber informasi bagi seluruh kegiatan pemerintahan secara menyelurui proses pencatatan.

2.1.4 Defenisi Akuntansi Desa, Keuangan Desa, dan Pengelolaan Keuangan Desa

1. Defenisi akuntansi Desa

Akuntansi keuangan desa merupakan sebagai solusi yang tepat agar keluar dari permasalahan yang dihadapi aparatur desa dalam hal ini bendahara desa tersebut di atas, sehingga mampu melakukan penatausahaan dalam pengelolaan keuangan desa dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan desa yang benar dan seimbang yang terdiri dari transaksi penerimaan kas, transaksi pengeluaran kas, melakukan penutupan buku setiap akhir bulan serta mampu menyusun laporan keuangan desa yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan desa.

Definisi akuntansi desa menurut Suharso (2016), Desa seharusnya berkewajiban menyelenggarakan akuntansi untuk mendukung proses akuntabilitas pengelolaan keuangannya kepada publik. Jika dihadapkan pada pilihan standar akuntansi ada saat ini, standar akuntansi yang cocok untuk akuntansi desa.

Akuntansi Desa penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Hal itu di pertegas dengan adanya keharusan untuk menyusun APBDes yang di jelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dengan diberikannya kewenangan pengelolan keuangan, maka Pemerintah Desa wajib untuk melaporkan kinerja kepada pemerintah dan masyarakat untuk menunjukkan transparansi suatu laporan Pemerintah desa Hadi (2018)

2. Defenisi Keuangan Desa

Menurut pemendagri no 113 tahun 2014 pasal 1 Keuangan Desa adalah semua hal dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan dan kewajiban desa.

Menurut pasal 71 ayat (1) UU No.6 tahun 2014 mengenai peraturan pelaksanaan tentang desa adalah asset desa adalah milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa dibeli, atau diperoleh atas beban APBDesa atau peroleh hak lainnya

Adapun pihak yang memiliki kepentingan atas informasi keuangan desa diantaranya yaitu:

- a) Perangkat Desa
- b) Masyarakat Desa

- c) Pemerintah Daerah
- d) Pemerintah Pusat

3. **Pegelolaan Keuangan Desa**

Menurut Permendagri No 113 tahun 2014 Pengelolaan Keuangan Desa dilakukan secara tertib dan terencana dengan kegiatan meliputi perencanaan dan penganggaran , pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban, serta pengawasan keuangan desa.

2.1.5 **Prinsip-Prinsip Akuntansi, Aspek-Aspek dan Karakteristik Akuntansi Keuangan Desa**

1. **Prinsip-Prinsip Akuntansi**

Menurut IAI-KASP 2015 ada beberapa prinsip akuntansi yang digunakan ketentuan / pedoman yang diputuskan dan disepakatin secara umum berdasarkan tujuan dan konsep akuntansi yaitu:

a. Prinsip Harga Perolehan

Prinsip ini mempunyai aturan bahwa harga perolehan dari harta (asset). Kewajiban utang , dan pendapatan dihitung dari harga perolehan sesuai dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak yang bertransaksi. Harga perolehan ini bernilai objektif sesuai dengan nilai uang yang dikeluarkan /dibayarkan dari kas atau bank.

b. Prinsip Realisasi Pendapatan

Prinsip ini merupakan pembahasan mengenai bagaimana mengukur dan penentuan nilai dari pendapatan yang diperoleh. Pengukuran pendapatan dapat diukur dari penambahan harta (asset) dan berkurangnya utang atau bertambahnya jumlah kas pencatatat pendapatan pada pemerintah desa pada dasarnya dilakukan

pada saat terjadinya transaksi dan dapat dilihat berdasarkan jumlah kas yang diterima.

c. Prinsip objektif

Prinsip ini merujuk pada laporan keuangan yang didukung oleh bukti-bukti transaksi yang ada jika tidak ada bukti transaksi maka tidak ada pencatatan transaksi. Prinsip ini memerlukan pengawasan dan pengendalian pihak internal untuk menghindari terjadinya kecurangan-kecurangan untuk memanipulasi bukti transaksi dan pencatatannya.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh

Dalam pembuatan laporan keuangan desa hendaknya mengungkapkan sebuah informasi penuh yang tersaji dengan baik secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

e. Prinsip Konsisten

Dalam pembuatan laporan keuangan harus mempunyai nilai konsistensi dalam menggunakan metode, pedoman dan standar dalam pembuatannya laporan keuangan juga harus mempunyai nilai banding yang artinya laporan keuangan dapat dibandingkan dengan pemerintah desa lainnya dengan periode yang sama atau sebaliknya

2. Aspek-Aspek dan Karakteristik Akuntansi Keuangan Desa

a. Aspek Fungsi

Akuntansi menyajikan informasi kepada suatu entitas (Misal Pemerintahan Desa) untuk melakukan tindakan yang efektif dan efisien. Fungsi tindakan tersebut adalah untuk melakukan perencanaan, pengawasan, dan menghasilkan keputusan

bagi pimpinan entitas (misalnya kepala desa) yang dapat dimanfaatkan baik oleh internal maupun eksternal

b. Aspek Aktivitas

Suatu proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi data menjadi sebuah data yang relevan, yang kemudian dianalisis dan diubah menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan karakteristik penting akuntansi yaitu:

- 1) Pengindetifikasian, Pengukuran, Pengkomunikasian informasi keuangan.
- 2) Akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data atau informasi dengan output informasi dan laporan keuangan.
- 3) Informasi dikomunikasikan untuk pemakai dalam pengambilan keputusan.

2.1.6 Sistem Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa

1. Sistem Pencatatan

Menurut Putri (2018) adalah sebagai berikut: Akuntansi adalah proses Pengindetifikasian, Pengukuran, Pencatatan, dan laporan transaksi ekonomu (keuangan) dari suatu organisasi. yang diartikan dari pengindetifikasian transaksi ekonomi, agar bias membedakan yang mana transaksi yang bersifat ekonomi dan yang tidak

Sistem pencatatan didalam akuntansi terbagi menjadi tiga, yaitu

- a. Single Entry
- b. Double Entry

c. Triple Entry

2. **Dasar Pengakuan Akuntansi Keuangan Desa**

Dasar Pengakuan adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat untuk menentukankapan suatu transaksi dicatat digunakan sebagai sistem atau basis atau dasar akuntansi

Menurut Halim dan Kusufi (2012)

1. Basis Kas (*cash basis*)

Basis Kas teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima arau dikeluarkan.

2. Basis Akrual (*accrual basis*)

Transaksi dicatat pada saat terjadinya tanpa memerhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Basis akrual digunakan untuk pengukuran asset, kewajiban atau ekuitas dana.

3. Basis Kas Modifikasian (*Modified cash basis*)

Mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakauna penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

4. Basis Akrual Modifikasian (*Modified accrual Basis*)

Basis ini menceritakan transaksi menggunakan basis akrual untuk sebagai besar transaksi.

2.1.7 Siklus Penyusunan Laporan Keuangan Desa dan Pengelolaan Keuangan

Desa

1. Siklus Penyusunan Laporan Keuangan Desa

a. Identifikasi penerimaan

Identifikasi penerimaan adalah langkah pertama dalam penyusunan laporan yang bertujuan untuk mengetahui data keuangan yang diterima oleh organisasi desa sebagai dana pelaksanaan program dan kegiatan organisasi desa. Penerimaan atau pendapatan desa berasal dari berikut ini :

1. Pendapatan asli desa, yang terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah.
2. Bagi hasil pajak daerah kabupaten/kota yang persentasenya ditentukan dengan peraturan.
3. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, yang dibagikan secara proporsional untuk setiap desa yang merupakan alokasi dana desa.
4. Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan.
5. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.
6. Perhitungan pengeluaran Setelah penerimaan desa teridentifikasi, proses selanjutnya adalah menghitung pengeluaran operasional (belanja) program dan kegiatan yang dijalankan oleh organisasi desa. Belanja desa meliputi semua

pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam suatu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh kembali pembayarannya oleh desa.

Belanja desa terdiri dari belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung terdiri dari :

- a. Belanja pegawai
- b. Belanja barang dan jasa
- c. Belanja modal

Sedangkan belanja tidak langsung terdiri dari :

- a. Belanja pegawai atau penghasilan tetap
- b. Belanja subsidi
- c. Belanja hibah
- d. Belanja bantuan keuangan
- e. Belanja tidak terduga
- g. Perhitungan Saldo Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Perhitungan saldo penerimaan dan pengeluaran kas menjadi akhir dari akhir siklus pada laporan keuangan organisasi sebuah laporan keuangan diterbitkan kepada masyarakat. Proses ini adalah menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di desa.

2. Siklus Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban

keuangan desa Menurut IAI KASP tahun 2015 Pengelolaan Keuangan Desa, Meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan keuangan desa merupakan perencanaan penerimaan dan pengeluaran pemerintah desa pada tahun anggaran berkenan yang dianggarkan dalam APBDesa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan Keuangan Desa merupakan penerimaan dan pengeluaran desa yang dilaksanakan melalui rekening kas desa pada bank yang ditunjuk wali kota

c. Penatausahaan

Penatausahaan dilakukan oleh Kaur keuangan sebagai pelaksanaan fungsi kebendaharaan. Penatausahaan dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan pengeluaran dalam buku kas umum yang ditutup setiap akhir bulan.

Dalam penatausahaan Kaur Keuangan Desa diwajibkan membuat Buku Pembantu Kas Umum yaitu :

- 1) Buku Kas Umum merupakan buku catatan penerimaan dan pengeluaran kas, baik secara tunai maupun kredit digunakan juga untuk mencatat mutase perbankan atau kesalahan dalam pembukuan. Buku kas umum dapat dikatan sebagai sumber dokumentasi transaksi.
- 2) Buku kas Pembantu Pajak merupakan buku catatan penerimaan potongan pajak dan pengeluaran setoran pajak.
- 3) BukuPembantu Panjar merupakan catatan pemberian dan pertanggungjawaban

uang panjar



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

a) Pelaporan

Kepala desa menyampaikan laporan APBDes semester pertama kepada

Bupati/Walikota yang melalui camat terdiri dari :

1) Menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes disampaikan paling lambat pada akhir bulan juli tahun berjalan

a) Laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDes disampaikan paling lambat pada akhir bulan juli tahun berjalan

b) Laporan semester akhir tahun, disampaikan paling lambat pada akhir bulan januari tahun berikutnya

2) Menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati/Walikota Menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati/Walikota

1. Pertanggung Jawaban

Laporan tanggung Jawaban disampaikan paling lambat tiga bulan, setelah akhir tahun anggaran yang ditetapkan dengan peraturan desa. Laporan Pertanggung Jawaban merupakan bagian dari laporan penyelenggaraan pemerintah desa akhir tahun anggaran.

Laporan Pertanggung jawaban bagian dari laporan penyelenggaraan pemerintah Desa akhir tahun anggaran Format Laporan Pertanggung jawaban Realisasi pelaksanaan APBDesa Tahun Anggaran berkenaan.

- a) Format Laporan Kekayaan Milik Desa per 31 Desember Tahun Anggaran berkenaan.
- b) Format Laporan Program Pemerintah dan Pemerintahan Daerah yang masuk ke Desa

2. Pembinaan dan Pengawasan

- 1) Pemerintah provinsi wajib membina, mengawasi pemberian dan penyaluran dana desa, alokasi dana desa dan bagian hasil pajak dan retribusi Daerah dari Kabupaten/Kota kepada desa
- 2) Pemerintah Kabupaten/Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa

3. Tahapan Laporan Keuangan Desa Dan Defenisi Aset Tetap

Tahapan dalam pembuatan laporan keuangan desa, Menurut Sujarweni(2015) sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan berdasarkan visi misi yang dituangkan dalam penyusunan anggaran.
- b. Anggaran yang dibuat terdiri dari akun pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Setelah anggaran disahkan maka perlu dilaksanakan.
- c. Dalam pelaksanaan anggaran timbul transaksi. Transaksi tersebut harus dilakukan pencatatan lengkap berupa pembuatan buku kas umum, buku kas pembantu, buku bank, buku pajak, buku inventaris dengan disertai pengumpulan bukti-bukti transaksi.
- d. Untuk memperoleh informasi posisi keuangan, kemudian berdasarkan

transaksi yang terjadi dapat dihasilkan sebuah neraca. Neraca ini fungsinya untuk mengetahui kekayaan/posisi keuangan desa.

- e. Selain menghasilkan neraca untuk pertanggung jawaban pemakaian anggaran dibuatlah laporan realisasi anggaran desa.

Kutipan IAI-KASP (2015:40) Membuat laporan keuangan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses dilakukan sampai dengan dibuatnya neraca lajur. Data yang diproses berdasarkan neraca lajur itulah digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan desa.

Defenisi Aset Tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh untuk mewujudkan kegiatan perusahaan

Suharli (2012:259) menyatakan aset tetap disebut juga plant asset fixed assets dan berwujud tangible assets yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun bernilai material, dan digunakan untuk kegiatan operasi normal perusahaan dan merupakan pengeluaran yang nilai besar atau material.

2.1.8 Laporan Keuangan Desa

1. Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa

Laporan ini menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur pendapatan-LRA, belanja, transfer dan pembiayaan. Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi mengenai anggaran dan realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/difisit-LRA, dan pembayaran dari suatu entitas pelaporan. Informasi tersebut berguna bagi penggunaan laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai

alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan

Menurut Wijaya (2018:125) Laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa dilampirkan dengan:

- a. Format laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa pada tahun berkenaan
- b. Format laporan kekayaan milik desa per 31 desember tahun anggaran berkenaan.
- c. Format laporan program pemerintah dan pemerintah daerah yang masuk ke desa

2. **Laporan Kekayaan Milik Desa**

Laporan ini menyajikan kekayaan milik desa yang pada dasarnya merupakan selisih antaran aset yang dimiliki desa dengan jumlah kewajiban desa sampai dengan tanggal 31 desember 1 tahun.

3. **Manfaat Laporan Keuangan Desa**

Manfaat laporan keuangan adalah untuk memberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebgai besar pengunalaporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Rudianto (2012:20) Tujuan penyajian laporan keuangan adalah

- a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber- sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- b. Untuk memberikan informasi yang dapat percaya mengenai perubahan sumber- sumber ekonomi perusahaan timbul dalam aktivitas usaha demi

memproleh laba.

- c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika menestetimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimas depan.
- d. Untuk memberikan informasi keuangan yang membuat para pemakai laporanketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- e. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber- sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- f. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan penggunaan laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut oleh perusahaan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan Akuntansi Keuangan Desa yang diterapkan pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk-Dalam, Kabupaten Siak belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis lapangan yang berlandaskan teori yang bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai pembahasan hasil penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk-Dalam Kabupaten Siak

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan dan dokumen yang diberikan oleh Desa Sialang Palas adalah :

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang berupa keterangan-keterangan yangn diperoleh dari daripihak kantor Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk-Dalam Kabupaten Siak

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data atau laporan keuangan yang sudah disusun oleh pihak Kator Desa Sialang Palas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dan dilakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian yang bersangkutan seperti bendaharan desa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yang diterapkan pada kantor Desa Sialang Palas

3.5 Teknis Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Sialang Palas, analisa data dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana penulis membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan kemudian diambil suatu kesimpulan dan saran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Desa

Sejarah Desa Sialang Palas bermula pada Tahun 1986 yang mempunyai transmigrasi dan pecahan dari desa kerinci kanan sebagai desa yang baru terbentuk. Desa Sialang Palas semula menjadi bagian dari Kecamatan Siak Kab. Bengkalis. seiring dengan perjalannya waktu masa era reformasi dan daerah telah menghendaki adanya pemekaran wilayah maupun kabupaten maupun kecamatan. Desa Sialang Palas sebagaimana pada awalnya tergabung dalam wilayah Kab. Bengkalis. setelah dimekarkan menjadi bagian dari wilayah Kab. Siak walaupun demikian pemekaran kecamatan yang dahulu menjadi bagian dari Kecamatan Siak, kini desa Sialang Palas menjadi bagian dari kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak. Sampai dengan sekarang setelah sebelumnya diketahui pernah menjadi bagian dari kerinci kanan.

4.1.2 Visi dan Misi Desa Sialang Palas

A. Visi

Visi kampung Sialang Palas gambaran yang menatap tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kemudahan kampung dalam jangka tertentu. Penentuan visi kampung dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui musyawarah untuk mufakat, dengan melibatkan pihak-pihak yang

berkepentingan dikampung seperti pemerintah kampung, BAPEKAM, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, LPMK dan masyarakat kampung pada umumnya pertimbangan kondisi eksternal dikampung, seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan Lubuk Dalam mempunyai titik berat disektor infrastruktur dan pemberdayaan

“ Maka berdasarkan pertimbangan diatas, visi kampung Sialang Palas adalah terwujudnya kampung Sialang Palas yang berkarakter dan budaya santun serta damai”

B. Misi

Selain penyusunan Visi, juga ditetapkan visi dan misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh kampung agar tercapai visi kampung tersebut, visi berada diatas misi pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan atau dilaksanakan, sebagaimana penyusunan visi maupun dalam penyusunan menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi kebutuhan kampung. Sebagaimana proses dilakukan maka misi kampung Sialang Palas adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Sosial Dan Budaya
- b. Bidang- Bidang Rohani Keagamaan
- c. Bidang Ekonomi
- d. Bidang pendidikan Dan Sumber daya Manusia
- e. Bidang Keamanan Kampung
- f. Bidang Pembangunan Kampung

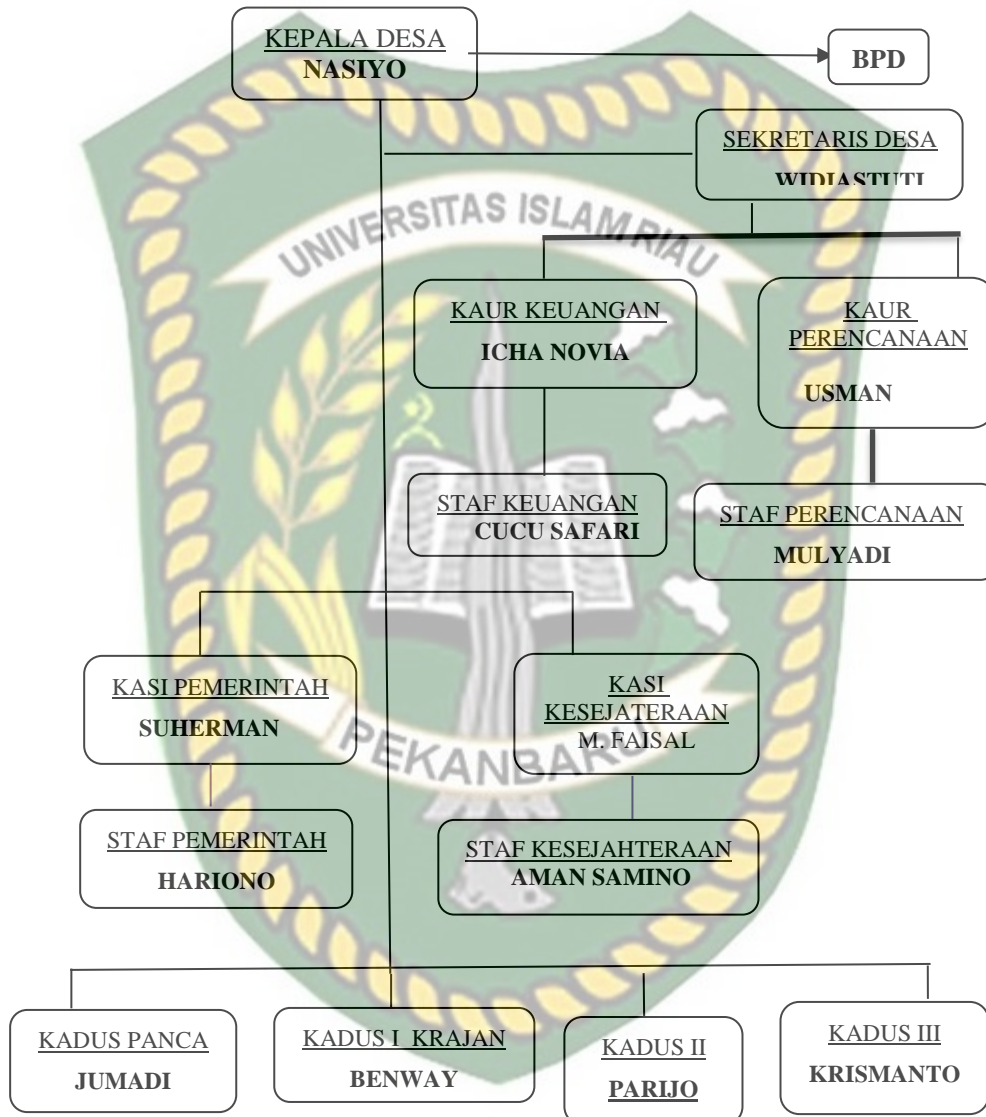
Melalui misi tersebut yang diatas, telah dijabarkan setiap tahun menjadi rencana kerja pemerintah kampung (RKP kampung) sesuai kewenangan kampung dengan teatap memperhatikan potensi dan permasalahan serta berdasarkan prakarsa masyarakat kampung.

a. Struktur Organisasi Desa Sialang Palas

Struktur organisasi juga merupakan factor yang penting dalam menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, yang mana dapat dianalisa melalui strukturnya yang tergambar



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sialang Palas



4.1.3 Hasil Penelitian

pada bab ini di jelaskan hasil penelitian pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Berdasarkan permasalahan telah yang telah dikemukakan pada bab I dan dengan pedoman dan teroris yang relevan yang telah di uraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis mengenai akuntansi keuangan yang telah diterapkan pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sebagai berikut.

4.1.4 Dasar Pencatatan dan Dasar Pengakuan Akuntansi

Sistem Pencatatan Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak menggunakan Basis kas (*Cash Basis*). Dimana Desa Sialang Palas mencatat dan mengakui terjadinya transaksi pada saat uang sudah diterima atau dikeluarkan. Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak terhadap transaksi yang terjadi yaitu menggunakan pencatatan *single entry*, dimana pencatatan dilakukan dengan sistem tata buku tunggal atau tata buku. Sedangkan dasar pencatatan yang digunakan yaitu menggunakan Basis Kas untuk mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual basis untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana yang disajikan dalam laporan Kekayaan Milik Desa. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima direkening kas umum negara atau daerah oleh entitas pelaporan, dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas umum negara atau daerah oleh entitas pelaporan. Sedangkan basis akrual untuk Kekayaan Milik Desa bahwa aset, kewajiban dan entitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya

transaksi atau diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh kas desa.

4.1.5 Proses Akuntansi Pada Desa

Proses Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan 2017:1).

Proses akuntansi keuangan Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam, dimulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi seperti kwitansi kemudian bukti-bukti yang diterima, transaksi tunai dicatat pada buku Kas Umum (lampiran 4). Buku kas umum merupakan buku induk yang harus diisi bendahara. Dikatakan buku induk karena pencatatan pada buku-buku pembantu lainnya hanya berdasarkan apa yang dicatat pada buku kas umum. Dalam buku kas umum terdapat kode rekening, penerimaan kas, pengeluaran kas. Kemudian membuat buku kas pembantu pajak digunakan untuk mencatat pungutan/potongan yang dilakukan oleh bendahara desa serta pencatatan penyetoran ke kas negara sesuai dengan undang-undang desa. Dalam buku kas pembantu pajak terdapat uraian, pemotongan, penyetoran dan saldo dapat dilihat pada (lampiran 5), kemudian pemasukan dan pengeluaran yang berhubungan dengan uang bank dicatat pada buku bank desa, merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh serta khusus kepala urusan keuangan desa. dapat dilihat pada (lampiran 6). Pelaksanaan APBDesa merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa, membuat perkiraan pendapatan,

rencana pembiayaan desa dengan konsep rumusan untuk mencapai tujuan dalam membangun dan mengatur desanya. Laporan kekayaan milik Desa merupakan pengelolaan keuangan desa, laporan kekayaan milik desa membuat laporan keuangan dengan mencatat aset lancar, aset tetap, kewajiban, dan ekuitas, dapat dilihat pada (lampiran 1). serta membuat daftar investasi yang merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa, dapat dilihat dari (lampiran 3) yang menyajikan daftar aset tetap yang ada di Desa Sialang Palas

1. Tahap Pencatatan

Tahap Pencatatan Transaksi

a. Buku Kas Umum

Desa Sialang Palas mencatat semua transaksi pada Buku Kas Umum, setiap pada penerimaan dicatat dalam pengeluaran. Berikut merupakan contoh beberapa transaksi dalam Buku Kas Umum Desa Sialang Palas:

27 Desember 2018 Penarikan Dana ADK Tahap Akhir dan APBN 2018 Rp 336.438.432.

27 Desember 2018 Penghasilan Tetap dan Tunjangan Rp 14.800.000.

27 Desember 2018 Insentif Guru Paud Formal dan Non Foemal Rp 21.300.000

Tabel 4.1
Buku Kas Umum
Pemerintah Desa Sialang Palas
Tahun anggaran 2018

No	Tanggal	Rekening	Uraian	Penerimaan Rp	Pengeluaran Rp
1	27/12/2018		Kas di Bendahara	336.438.432	
2	27/12/2018		Penghasilan Tetap Penghulu dan Perangkat Desa		135.590.000
3	27/12/2018		Pembayaran Penghasilan Tetap dan Tunjangan Desa		14.800.000
4	27/12/2018		Pembayaran tp pkk		17.595.262

Sumber: Buku Kas Umum Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak Tahun 2018

b. Buku Kas Pembantu Kegiatan

Pada pembuatan Buku Kas Pembantu Kegiatan Desa Sialang Palas belum dapat dikatakan benar karena dari Uraian dibawah pembayaran penghasilan tetap tunjangan Kepala Desa, oleh karena itu Desa Sialang Palas Menggunakan buku kas pembantu kegiatan untuk mencatat semua kegiatan yang menggunakan dana desa. Berikut format Buku Kas Pembantu Kegiatan Desa Sialang Palas

Tabel 4.2
Buku Kas Pembantu Kegiatan
Pemerintah Desa Sialang Palas
Tahun Anggaran 2018

1. Bidang : 01 Bidang Penyelengaran Pemerintah Kampung
2. Kegiatan : 01.01. Kegiatan Penghasilan Tetap dan Tunjangan

No	Tanggal	Uraian	Penerimaan		Nomor Bukti	Pengeluaran		Jumlah Pengembalian ke Bendahara	Saldo (Rp)
			Dari Bendahara	Swadaya Masyarakat		Belanja Barang Dan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	27/04/2018	Penghasilan Tetap Penghulu dan Perangkat Kampung	135.590.00	0,00	0001/SPP/1.05/2018	0,00	0,00	0,00	135.590.000,00
2	06/06/2018	Kegiatan Penghasilan Tetap dan Tunjangan	77.050.00	0,00	0015/SPP/1.05/2018	0,00	0,00	0,00	212.640.000,00
3	13/09/2018	Penghasilan dan Tunjangan Kampung	85.975.00	0,00	0026/SPP/1.05/2018	0,00	0,00	0,00	298.615.000,00

Sumber : Data Olahan Penulis 2021

C. Buku Bank Desa

Buku Bank Desa digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang berhubungan dengan bank. Selain itu buku bank juga digunakan untuk pencatatan atas pendapatan transfer, Selanjutnya Desa Sialang Palas merekap uang masuk dan penarikan keuangan dengan membuat Buku Bank Desa. Berikut adalah beberapa contoh dari transaksi Buku Bank Desa yang dibuat oleh Desa Sialang Palas

01 Januari 2018 Desa Sialang Palas menerima saldo awal dana desa Rp. 16.822.269

Tabel 4.3
Buku Bank Desa
Pemerintahan Desa Sialang palas
Tahun Anggaran 2018

NO	Tgl	Uraian Transaksi	No. Bukti	PEMASUKAN		PENGELUARAN			SALDO (Rp)
				Setoran (R)	Bunga (Rp)	Penarikan (Rp)	Pajak (Rp)	B.Adm in (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	28/02/2018	Saldo Awal	00002/S TS/11.05/2018	16.822. 269	0,00	0,00	0,00	0,00	16.822. 269
	05/06/2018	Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Sialang Palas Tahap I	00008/T BP/11.05/2018	162.16 0.558	0,00	0,00	0,00	0,00	332.45 6.916
Total Transaksi Bulan Ini				178.98 2.827		0,00			- -
Total Transaksi Kumulatif				178.98 2.827		0,00			332.45 6.916

Sumber: Buku Bank Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

D. Buku Pembantu Pajak

Buku Pembantu Pajak digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang berkaitan dengan pajak. Baik pemungutan atau pemotongan maupun penyetoran pajak. Format buku kas pembantu pajak yang di buat oleh pemerintahan Desa Sialang Palas:

Tabel 4.4
Buku Kas Pembantu Pajak
Pemerintah Desa Sialang Palas
Tahun Anggaran 2018

No	Tanggal	Uraian	Pemotongan (Rp)	Penyetoran (Rp)	Saldo (Rp)
1.	19/07/2018	00185/KWT/11.05/2018 Pembelian Bahan Material	4.634.626		4.634.626
2.	19/07/2018	00187/KWT/11.05/2018 Pembelian Beton Kegiatan Semenisasi	551.429		4.083.194
3	19/07/2018	00192/KWT/11.05/2018 Dibayarkan Belanja Mesin Diesel Untuk Penanaman Produk Unggul Semangka	1.621.818 1.031.334		2.461.376 1.430.045

Sumber: Buku Kas Pembantu Pajak Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

2. Tahap Pengolongan

Tahap selanjutnya setelah tahap pencatatan berdasarkan bukti transaksi adalah tahap pengolongan. Tahap penggolongan merupakan tahap pengelompokan catatan bukti transaksi kedalam kelompok Buku Besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dinilai kedalam kelompok debit dan kredit

Desa Sialang Palas tidak melakukan tahap pengolongan, dimana desa tidak membuat buku Besar dan Buku Besar Pembantu Besar dan tidak sesuai dengan IAI-KASP Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Tahun 2015. Berikut ini beberapa contoh tabel buku besar dan pembantu yang harus dibuat oleh Desa Sialang Palas

Tabel 4.5
Buku Besar

Nama Akun: Kas di Bendahara

No Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
27/12/2018	Penarikan tunai ADD dan DD		336.438.432		336.438.432	
27/12/2018	Pembayaran Tetap Penghulu dan Perangkat Desa			135.590.000	200.848.432	
27/12/2018	Pembayaran Penghasilan Tetap Tunjangan			14.800.000	186.048.432	
27/12/2018	Pembayaran tp pkk			17.595.262	168.453.170	

Sumber: Data Olahan Penulis 2021

Tabel 4.6
Buku Besar

Nama Akun: Alokasi Dana Desa

No. Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
23/04/2018	Penarikan alokasi dana Desa			336.438.432		336.438.432

Tabel 4.7
Buku Besar

Nama Akun: Belanja Pegawai

No.Akun:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit Rp	Kredit Rp	Saldo	
					Debit	Kredit
27/12/2018	Pembayaran Penghasilan Tunjangan		14.800.000			
27/12/2018	Pembayaran Penghasilan Tetap Penghulu dan Perangkat Desa		135.590.000		150.390.000	
27/12/2018	Pembayaran tp pkk		17.595.262		167.985.262	

Sumber: Data Olahan Penulis 2021

3. Tahap Pengiktisaran

Setelah Seluruh transaksi dicatat pada Buku Kas Umum dan Buku Buku Besar, Tahap selanjutnya adalah Tahap Pengiktisaran. Dimana pada tahap ini pengiktisarannya dari Buku Besar ke Neraca Saldo. Pencatatan ke Neraca Saldo ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa proses yang dilakukan telah dicatat dengan benar.

Dalam hal ini Desa Sialang Palas Tidak membuat Neraca Saldo sesuai

Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Berikut adalah contoh sebagian neraca saldo yang seharusnya dibuat oleh Desa Sialang Palas.

Tabel 4.8
Neraca Saldo

Kode Akun	Kode Akun	Neraca Saldo	
		Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1.1.1 1.1.1.01 1.1.1.02	Kas dan Bank : a). Kas dan Bendahara Desa b). Rekening Kas Desa	25.868 29.949.737	
1.1.2 1.1.2.01 1.1.2.02	Piutang : a). piutang sewa tanah b). piutang sewa gedung		
1.1.3 1.1.3.01 1.1.1.3.02	Persediaan : a). Persediaan Benda Pos dan Materai b). persediaan alat tulis kantor		
1.2 1.2.1	Investasi : a). Pernyataan modal Pemerintah Desa		
1.3 1.3.1 1.3.2	Aset Tetap : a). Tanah b). Peralatan dan Mesin	54.564.014	
1.4 1.4.1	Dana Cadangan : a). Dana Cadangan		
1.5. 1.5.1 1.5.2	Aset Tidak Lancar Lainnya : a). tagihan piutang penjualan anggsuran . tagihan tuntutan ganti kerugian daerah		
2.1 2.1.3 1.2.4	Kewajiban Jangka Pendek : a). Hutang Pajak b).Pendapatan Diterima Dimuka		
3 3.1.1 3.1.2	Kewajiban : a). Ekuitas b). Ekuitas SAL		54.564.014 84.539.619
4.2 4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4	Pendapatan Transfer : a). Dana Desa b).Bagi Hasil Pajak dan Retribusi c).Alokasi Dana Desa d).Bantuan keuangan Provinsi		685.946.000 14.062.304 801.290.981 100.000.000
5 5.1.1	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa :	399.390.000	

5.2.5	a). Penghasilan Tetap dan Tunjangan		55.157.624	
5.1.4	b). Belanja Operasional Perkantoran c). Tunjangan BPD		95.200.000	
6	Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat :			
6.1	a). kegiatan pembinaan dan operasional mesjid		12.000.000	
7	Belanja Tak Terduga :			
7.1	a). Kegiatan terjadi luar biasa			
8	Penerimaan Pembiayaan :			
8.1	a). SILPA			
8.2	b).pencairan dana cadangan c). hasil kekayaan desa yang dipisahkan			
9	Pengeluaran Pembiayaan :			
9.1	a). Pembentukan dana cadangan			
9.2	b).penyertaan modal desa			

Sumber: Data Olahan Penulisan Tahun 2021

Setelah Menyusun Neraca Saldo, maka langkah Selanjutnya membuat Neraca Lajur atau Kertas Kerja. Dimana Kertas Kerja berguna untuk Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan Desa, Neraca Lajur menyajikan nilai Neraca Saldo, Penyesuaian, Laporan realisasi anggaran dan laporan kekayaan milik desa.

4. Tahap Penyesuaian

Tahap Penyesuaian adalah tahapan yang dilakukan di akhir periode untuk menyesuaikan akun yang harus disesuaikan seperti persediaan asset tetap. Penyesuaian akun tersebut dilakukan agar mengetahui nilai akhir yang sebenarnya.

a. Penyesuaian Persediaan

Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat nilai akun persediaan sebesar Rp17.939.124 desa sialang palas tidak menghitung nilai persediaan yang tersisa pada akhir periode sehingga dalam laporan kekayaan milik

desa persediaan alat tulis kantor bernilai Rp 0.

Jurnal Penyesuaian :

Beban Perlengkapan Rp 17.939.124

Perlengkapan Rp17.939.124

b. Penyesuaian aset tetap

Aset Tetap terdiri dari tanah, peralatan, mesin, gedung, bangunan, jembatan, jalan, jaringan, dan instalasi yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Semua aset tetap harus dihitung penyusutannya kecuali tanah. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2018 (Lampiran 4) aset tetap yang dimiliki oleh Desa Sialang Palas terdapat peralatan dan Mesin sebesar Rp 54.564.014. Gedung dan Bangunan sebesar Rp 27.617.000. Jalan Jaringan dan Instalasi Rp 647.977.547. Pada Laporan ini Desa Sialang Palas hanya menyajikan nilai perolehan aset dan tidak melakukan pengurangan terhadap penyusutan nilai aset tersebut, sehingga nilai yang tersaji pada akun Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Sebesae Rp 0.

Berikut ini contoh perhitungan penyusutan aset tetap yang harus dibuat oleh pemerintah Desa Sialang Palas Menggunakan Metode Garis Lurus:

a. Peralatan dan Mesin

Diperkirakan estimasi umur manfaat peralatan dan mesin adalah 5 tahun, maka perhitungan penyusutan peralatan dan mesin adalah:

$$\text{Penyusutan Per tahun} = \frac{54.564.014}{5 \text{ tahun}} = 10.912.802$$

Jurnal Penyesuaian:

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 10.912.802

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp 10.912.802

b. Gedung dan Bangunan

Diperkirakan estimasi umur manfaat gedung dan bangunan adalah 10 tahun, maka perhitungan penyusutan adalah

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{27.617.000}{10 \text{ tahun}} = 2.761.700$$

Jurnal Penyesuaian:

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 2.761.700

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp 2.761.700

c. Jalan, Jaringan dan Intalasi

Diperkirakan estimasi umur manfaat jalan, Jaringan dan Intalasi adalah 20 tahun, maka perhitungan penyusutan adalah:

$$\text{Penyusutan Per Tahun} = \frac{647.977.547}{20 \text{ tahun}} = 23.368.877$$

Jurnal Penyesuaian:

Beban Peny Jalan, Jaringan dan Instalasi Rp 23.368.877

Akm. Peny Jalan, Jaringan dan Instalasi Rp 23.368.877

5. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaporan ini adalah membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Desa membuat Laporan Kekayaan Milik Desa.

a. Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, defisit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggaran dalam satu periode.

Ada beberapa informasi dari Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran yaitu:

1) Informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi

Informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisien dan efektifitas penggunaan anggaran



Tabel 4.9
Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
Pemerintah Desa Sialang Palas
Tahun Anggaran 2018

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (Rp)	LEBIH/KURAN G
1	2	3	4	5
1	PENDAPATAN			
1.1	Pendapatan Asli Kampung	6.916.514,00	6.915.748,00	766,00
1.1.4	Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah	358.748,00	358.748,00	0,00
1.2	Pendaftaran Trasfer	1.643.299.285,00	1.643.299.285,00	0,00
1.2.1	Dana Desa	685.945.000,00	685.946.000,00	0,00
1.2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	14.062.304,00	14.062.304,00	0,00
1.2.3	Alokasi Dana Desa	801.290.981,00	801.290.981,00	0,00
1.2.4	Bantuan Keuangan Provinsi	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.650.215.799,00	1.650.215.033,00	766,00
2	BELANJA			
2.1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	6.916.514,00	630.875.217,00	3.350.000,00
2.1.1	Kegiatan Penghasilan Tetap dan Tunjangan	399.390.000,00	399.390.000,00	0,00
	<i>Belanja Pegawai</i>			
2.1.1.1.01	Penghasilan Tetap Penghulu dan perangkat kampung	197.600.000,00	197.600.000,00	0,00
2.1.1.1.02	Tunjangan Penghulu Perangkat Kampung	59.990.000,00	59.990.000,00	0,00

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2.1.1.1.03	Tunjangan (BAPEKAM)	95.200.000,00	95.200.000,00	0,00
	JUMLAH BELANJA			
	<u>SURPLUS / DEFISIT</u>	1.666.679.320,00	1.636.702.952,00	29.976.368
3	<u>PEMBIAYAAN</u>	<u>188.999.680,00</u>	<u>188.999.680,00</u>	<u>0,00</u>
3.1	Penerimaan Pembiayaan	16.463.521,00	16.463.521,00	0,00
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	16.463.521,00	16.463.521,00	0,00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	16.463.521,00	16.463.521,00	0,00
	SISA LEBIH / (KURANG) PERHITUNGAN ANGGARAN	0,00	29.975.602,00	0,00

Sumber: Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak

b. Laporan Kekayaan Milik Desa

Desa Sialang Palas membuat Laporan Kekayaan Milik Desa yang berisikan posisi aset lancar, aset tidak lancar, dan kewajiban pemerintah desa per 31 Desember tahun tertentu

Sekretaris Desa Sialang Palas telah menyusun laporan kekayaan milik Desa, namun masih belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Pada Laporan Kekayaan Milik Desa 2018 di bagian akumulasi penyusutan aktiva tetap bersaldo Rp.0 karena bendahara tidak menghitung penyusutan aset tetap.

Seharusnya Desa Sialang Palas melakukan penambahan aset pada laporan kekayaan milik desa di tahun 2018 agar nilai dari sistematis dan akuntabel dari akuntansi di

laporan kekayaan milik desa dapat mudah dimengerti dan jelas perhitungannya terhadap kekayaan bersih yang dimiliki oleh Desa Sialang Palas secara keseluruhan. Pada laporan kekayaan milik Desa tahun 2018 peralatan dan mesin sebesar Rp. 54.564.014, gedung dan bangunan sebesar Rp. 27.617.000, kemudian jalan, jaringan dan instalasi Rp. 647.977.547.

Pada laporan realisasi pelaksanaan APBDesa tahun 2019 terdapat belanja modal berupa peralatan dan mesin sebesar Rp. 76.476.118, akan tetapi pihak desa tidak mencatat perhitungan terhadap gedung dan bangunan atau jalan, dan irigasi dan jaringan yang terdapat di kekayaan milik desa. Didalam laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019.

Dibawah ini merupakan laporan Kekayaan Milik Desa yang seharusnya dibuat oleh Desa Sialang Palas.

Tabel 10
Laporan Kekayaan Milik Desa
31 Desember 2018

Kode	Uraian	Volume	Tahun 2018 (Rp)
1	2		
1	ASET		
1.1	Aset Lancar		
1.1.1	Kas dan Bank		29.975.602
1.1.1	Kas di bendahara desa		
01			
1.1.1	Rekening Kas Desa		
02			
1.1.2	Piutang		
1.1.3	Persediaan		
	Alat Tulis kantor dan benda pos		17.939.124
	Materai 3000		
	Materai 6000		
	Blangko dan Barang Cetakan		

	Alat-alat Listrik/Lampu/Baterai		
	Bahan Material		
	Alat-alat Kebersihan/Baha Pembersih		
	Jumlah Aset Lancar		47.914.726
1.2	Investasi Pernyertaan Modal Pemerintah Desa		
	jumlah Investasi		
1.2.1	Aset Tetap Tanah		
	Peralatan dan Mesin	54.564.014	43.651.212
	Akumulasi Peralatan dan Mesin	(10.912.802)	
	Gedung dan bangunan	27.617.000	24.855.300
	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.761.700)	
1.3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	647.977.547	624.608.670
	Akumulasi Penyusutan Jalan	(23.368.877)	
1.3.1	Irigasi, dan Jaringan		
1.3.2	Aset Tetap Lainnya		
1.3.3	Konstruksi Dalam pengerjaan		
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap		
	Jumlah Aset Tetap		54.564.014
1.3.4	Dana Cadangan Aset Tidak Lancar Lainnya		
1.3.5			
1.3.6	JUMLAH ASET		139.103.633
	KEWAJIBAN Kewajiban jangka pendek Hutang pajak		
1.4			
1.5			
2	JUMLAH KEWAJIBAN		
2.1	EKUITAS		
2.1.3	Ekuitas Ekuitas		54.564.014
3			
	Ekuitas SAL		84.539.619
3.1			
	Jumlah Ekuitas		139.103.633
3.1.2			
	JUMLAH EKUITAS		139.103.633
	JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN		139.103.633

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dan penulis juga melakukan riset dengan data yang ada dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

5.1. Simpulan

1. Dalam tahap penggolongan Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak tidak membuat membuat buku besar dan neraca saldo dikarenakan Desa mencatat data transaksinya menggunakan sistem komputerisasi sehingga mutasi kas tidak tampak secara langsung.
2. Dalam tahap pengikhtisaran Bendahara Desa tidak melakukan perhitungan penyesuaian aset tetap dan nilai persediaan.
3. Pada tahap pelaporan yaitu pada Laporan Kekayaan Milik Desa Sialang Palas tidak mengakumulasi nilai aset tetap tahun sebelumnya dengan nilai aset tetap yang dimiliki pada tahun berjalan, serta tidak membuat dan menyajikan nilai akumulasi penyusutan aset tetap yang dimiliki desa.
4. Proses akuntansi pada Pemerintahan Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dikembangkan oleh BPKP yang bertujuan meningkatkan kualitas sistem tata kelola keuangan yang ada di desa.
5. Penerapan Akuntansi Keuangan Desa yang diterapkan pada Desa Sialang Palas

Kecamatan Lubuk-Dalam, Kabupaten Siak belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, adapun saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Seharusnya pemegang kas setiap terjadi transaksi langsung mencatat ke Buku Kas Umum (BKU), dan Buku Besar, dan Neraca Saldo sehingga informasi yang dihasilkan dari pembukuan tersebut menggambarkan yang sesungguhnya.
2. Pemerintah Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak seharusnya melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap dan menghitung penyesuaian terhadap nilai persediaan agar diakhir periode nilai yang disajikan dapat terperinci dan jelas.
3. Pada Laporan Kekayaan Milik Desa Tahun 2019 seharusnya memasukkan nilai aset tetap pada tahun 2018, seperti pada Laporan Kekayaan 2017 yang memasukkan nilai aset tetap pada tahun 2016 sebagai dasar perbandingan nilai aset tetap tahun sebelumnya dan tahun yang sekarang.
4. Seharusnya Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak dalam pembuatan laporan keuangan harus sesuai dengan IAI-KASP dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
5. Sebaiknya Desa Sialang Palas Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak membuat Penerapan Akuntansi Keuangan sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, 2012. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agoes, 2013. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Aprilia, 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Pakasai Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman Provinsi Sumatra Barat: Pekanbaru
- Djanegara, 2017. *Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah*. Bogor: Kesatuan Press
- Gimon, Awang azam, 2018. *Analisis Sistem Akuntansi Pelaksanaan APBDES Pada Pemerintahan Desa Kompandakan 1 Kecamatan Mobagu Selatan Kotamobagu*: Manado
- Halim, Sugiman, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery, 2014. *Akuntansi Dasar 1&2*, Jakarta : PT. Gramedia
- Kartikahadi, Arfan, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Mulyadi, dkk, 2016. *Akuntansi Dalam Perspektif Pengelolaan Keuangan Desa*, Sukabumi
- Rjaweni, 2015. *Akuntansi Desa* Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga
- Suharli, 2012. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Suharso, 2016. *Tinjauan Akuntansi Desa*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sukrisno, 2013. *Etika Bisnis dan Profesi*, Jakarta: Salemba Empat
- Warren, Wilman, 2017. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015. *Tentang Pedoman Asistensi akuntansi keuangan desa*
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau